

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran suling di SMK Kesenian putera Nusantara Majalengka, dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang meliputi tentang metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, tahapan-tahapan pembelajaran suling lubang enam, dan kesulitan apa saja yang dihadapi oleh guru dan murid dalam proses kegiatan pembelajaran suling lubang enam di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran suling lubang enam di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka, guru memberikan materi pelajaran dengan berbagai macam metode dan pendekatan yang pada umumnya sering dipergunakan dalam pembelajaran musik yaitu metode ceramah, tugas, *drill* (latihan), demonstrasi dan imitasi, metode ini efektif digunakan pada siswa dalam pembelajaran, hal ini terbukti dengan siswa dapat mengikuti materi-materi yang diberikan. Untuk mendukung proses belajar mengajar Pak Aceng juga menggunakan pendekatan secara individu dalam pembelajarannya, Pak Aceng selalu dekat dan akrab dengan siswa-siswanya di luar maupun di dalam kelas, dalam menyampaikan materinya Pak Aceng selalu menyisipkan lawakan yang membuat siswa terhibur dan tidak jenuh di dalam kelas, tetapi terdapat kelemahan dalam pendekatan yang dilakukan Pak Aceng yaitu siswa menjadi berani berbicara semaunya, berani berteriak dan membantah walaupun dengan niat bercanda pada guru.

Metode dan pendekatan tersebut digunakan oleh Pak Aceng sebagai cara penyampaian materi di dalam setiap tahapan-tahapan pembelajaran dalam pembelajaran suling lubang enam. Tahap-tahapan materi pelajaran suling lubang enam yang diberikan dari semester satu sampai semester enam ini hampir sama dengan apa yang ditulis dalam buku suling karangan Engkur Kurdita, akan tetapi peneliti menemukan sesuatu yang unik dalam tahapan pembelajaran suling lubang enam oleh Pak Aceng, yaitu dalam materi lagu yang diberikan, Pak Aceng selalu

memberikan lagu yang sudah dipelajari oleh mata pelajaran karawitan lain seperti mata pelajaran kawih, tembang, dan kecapi, hal ini membuat pembelajaran sedikit lebih mudah karena siswa sudah pernah mempelajarinya, jadi siswa hanya perlu mengaplikasikannya dalam pelajaran suling, temuan lainnya yaitu guru tidak terpaku dengan satu jenis buku pedoman melainkan, guru mengajar lebih berdasarkan pengalaman pribadinya saja, salah satu kekurangan dalam tahapan pembelajaran disekolah ini yaitu kurangnya manajemen waktu, guru mengajar tidak selalu berpedoman pada RPP yang dibuatnya, akan tetapi guru mengajar lebih pada keadaan dikelas seperti apa yang menyebabkan ketidaksesuaiannya rancangan yang sudah dibuat dengan kenyataan dilapangan. Tingkat kesulitan lagu yang dipelajari juga selalu dimulai dari materi lagu yang tingkat kesulitannya rendah dan akan terus berlanjut sesuai dengan tahapan pembelajaran.

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat kesulitan yang dihadapi oleh pelaku kegiatannya, begitupun dalam pembelajaran, dari tahapan-tahapan yang pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi seperti dalam tahapan memainkan suling, bagi kebanyakan siswa memainkan suling merupakan suatu hal yang baru, dengan begitu siswa belum terbiasa dalam melakukan hal tersebut. Akan tetapi dengan seringnya berlatih dan kapasitas jam pelajaran yang relatif lama dikelas dan dengan didukung dengan lingkungan yang mendukung untuk belajar musik, siswa dapat mengatasi kesulitan tersebut. Kesulitanpun dihadapi oleh guru salah satunya yaitu kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan rancangan yang telah disusun, yang disebabkan oleh beberapa kegiatan sekolah dan libur nasional yang menyebabkan kegiatan pembelajaran suling terganggu, hal ini berpengaruh pada tahapan pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa, dan hal tersebut juga dapat memungkinkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dalam kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa, peneliti menemukan sesuatu dalam penelitian yaitu rata-rata kemampuan siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Perbedaan kemampuan yang cukup signifikan yang ada antara siswa laki-laki dan perempuan ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti minat, bakat, kemauan, yang menyebabkan intensitas latihan siswa perempuan

tidak lebih banyak dari siswa laki-laki, hal tersebut terbukti dengan rata-rata nilai siswa perempuan tidak lebih tinggi daripada nilai perempuan.

B. SARAN

Di dalam pelaksanaan observasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh pihak sekolah, guru, siswa, dan universitas mengenai hal yang berkaitan dengan hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan dibenahi. Berikut saran yang dianjurkan oleh peneliti:

1. SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada sekolah agar lebih memperhatikan perawatan pada alat-alat musik yang ada, sekolah harus meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berlatih dan menggunakan alat-alat musik yang ada. Sekolah juga harus meningkatkan fasilitas yang ada supaya fasilitas pendukung untuk pembelajaran lebih komplit dan membantu proses pembelajaran lebih baik. Suling yang dipakai dalam pembelajaran harus berkualitas baik supaya siswa tidak kesulitan dalam memainkan suling tersebut.

2. Pengajar Suling

Proses pembelajaran suling lubang enam yang dilaksanakan di SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka ini sudah sesuai, hal ini terbukti dengan tercapaiannya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Akan tetapi peneliti memberikan saran untuk guru pengajar suling di dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru harus lebih serius dan tegas lagi kepada siswa agar siswa lebih disiplin dan lebih bertanggung jawab kepada tugas yang diberikan oleh guru, Guru lebih matang lagi dalam mengelola waktu agar RPP dan kenyataan bisa sesuai.

3. Siswa

Di dalam proses kegiatan pembelajaran suling lubang enam ini peneliti memberi saran kepada siswa agar siswa lebih disiplin dalam pembelajaran, siswa harus lebih menghormati guru pengajar, siswa harus bisa lebih bertanggung jawab lagi dengan tugas yang diberikan oleh guru dan lebih sering berlatih supaya materi yang diberikan oleh guru dapat dikuasai dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

4. Departemen Pendidikan Seni Musik

Berdasarkan pengalaman observasi yang dilakukan dalam pengerjaan skripsi, peneliti membutuhkan buku dan sumber pengetahuan yang kongkrit mengenai suling dan pembelajaran musik. Buku pembelajaran musik sendiri masih sangat sedikit yang dapat ditemui di perpustakaan universitas maupun departemen musik. Dengan demikian hendaknya pihak universitas ataupun departemen musik lebih menyediakan buku-buku tentang pembelajaran musik dan suling.